

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Elvi Dwi Wulandari

Jabatan : Pemilik UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi Sidoarjo

Tempat : UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi Sidoarjo

1. Kenapa usaha otak-otak bandeng ini diberi nama Alfarizi?

Jawaban: Alfarizi diambil dari nama gabungan kedua anak pemilik usaha yaitu Arini Alfa dan Fariz Izzuddin yang disingkat menjadi Alfarizi.

2. Kapan usaha otak-otak bandeng Alfarizi didirikan dan bagaimana asal mula didirikannya usaha ini?

Jawaban: Otak-Otak Bandeng Alfarizi didirikan sekitar tahun 2004. Awal mula didirikan usaha ini yaitu pada saat suami pemilik usaha Otak-Otak Bandeng Alfarizi terkena pensiun dini di Bank Indonesia pada tahun 2004 dan uang pesangonnya digunakan untuk membuka usaha otak-otak bandeng.

3. Pada saat awal merintis usaha memproduksi berapa banyak dan dipasarkan kemana saja?

Jawaban: Pada awal merintis hanya memproduksi satu minggu satu kali dengan 10 kg ekor bandeng. Proses pengemasannya pun masih belum menggunakan mesin vacuum sealer melainkan hanya dicapit dengan menggunakan batang bambu kemudian dibungkus dengan kertas minyak lalu dimasukkan pada kardus makanan dan sudah dipasarkan ke pusat oleh-oleh Surabaya yaitu Panen Raya Nginden, Panen Raya Genteng, Bhek Putra Surabaya, dan Sudi Mampir.

4. Berapa modal awal mendirikan usaha pada saat itu?

Jawaban: Modal awal pada saat merintis usaha kurang lebih sekitar Rp500.000,00.

5. Berapa jumlah karyawan dan bertugas apa aja?

Jawaban: Karyawan disini berjumlah dua orang yaitu pada bagian produksi + pengemasan dan bagian pengiriman. Pada bagian produksi + pengemasan bertugas membantu pemilik UMKM dalam proses produksi sampai dengan pengemasan, sedangkan bagian pengiriman bertugas mengantar produk yang sudah siap dijual kepada konsumen.

6. Berapa persen laba yang sudah ditentukan atau diharapkan oleh perusahaan?

Jawaban: Besar laba yang sudah ditentukan oleh perusahaan kurang lebih sekitar 60%.

7. Bagaimana tahapan produksi pembuatan otak-otak bandeng?

Jawaban: Ikan bandeng segar dibersihkan sisiknya terlebih dahulu. Belah melebar ikan bandeng dari pangkal ekor, punggung, hingga kepala. Buang isi perut bandeng dan cuci bersih. Patahkan tulang belakang pada bagian ekor dan tarik ke arah kepala. Cabut sisa-sisa duri dengan menggunakan pinset. Pisahkan daging ikan bandeng dengan kulitnya. Giling halus daging ikan bandeng yang telah terpisah dengan kulitnya. Haluskan bumbu (bawang merah, bawang putih, cabe merah besar, cabe rawit, gula putih, garam, sasa penyedap masakan, ketumbar, jinten, merica) yang akan dicampur dengan daging ikan bandeng yang sudah digiling halus. Campurkan bumbu halus terlebih dahulu dengan telur. Setelah bumbu dan telur tercampur rata, campur dengan daging ikan bandeng yang sudah digiling halus. Kemudian daging yang sudah berbumbu dimasukkan kembali ke dalam kulit ikan bandeng dan ditimbang sekitar 370 gram per ekor ikan bandeng agar setiap porsi otak-otak bandeng mempunyai berat yang sama. Kukus otak-otak bandeng sekitar kurang lebih satu jam. Setelah itu angkat dan masukkan ke dalam oven kurang lebih selama satu jam. Kemudian angkat otak-otak bandeng dan biarkan dingin terlebih dahulu. Otak-otak bandeng yang sudah dingin dimasukkan ke dalam plastik vacuum makanan dan langsung dipres dengan mesin *vacuum sealer*. Otak-otak bandeng yang sudah dibungkus dengan plastik vacuum makanan, dimasukkan ke dalam kardus makanan yang telah diberi label dengan ukuran kardus 25x10x5.

8. Bahan baku dan bahan penolong apa saja yang diperlukan?

Jawaban: Dalam satu kali produksi memerlukan ikan bandeng segar 35 kg, bawang merah, bawang putih, cabe merah besar, cabe rawit, gula putih, garam, sasa penyedap masakan, rempah-rempah (ketumbar, jinten, merica), telur. Untuk mengemas menggunakan plastik vacuum makanan dan kardus kemas.

9. Berapa banyak otak-otak bandeng yang diproduksi dalam satu bulan?

Jawaban: Dalam satu bulan memproduksi sebanyak delapan kali. Satu kali produksi dapat menghasilkan 75 bungkus, jadi untuk delapan kali produksi menghasilkan 600 bungkus otak-otak bandeng.

10. Apa saja alat yang digunakan untuk proses produksi dan pengemasan?

Jawaban: Kompor, oven, dandang, mesin vacuum sealer untuk pengemasan, blender, pisau, spatula kayu, dan baskom.

11. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat yang digunakan untuk produksi dan pengemasan dan mempunyai berapa unit?

Jawaban: Untuk kompor mempunyai dua unit dengan harga per unit nya sebesar Rp180.000,00. Oven mempunyai dua unit dengan harga per unitnya

sebesar Rp575.000,00. Dandang satu unit dengan harga Rp1.400.000,00. Mesin vacuum sealer satu unit seharga Rp42.000.000,00. Blender satu unit seharga Rp525.000,00. Pisau mempunyai tiga unit dengan harga per unitnya sebesar Rp12.000,00. Spatula kayu satu unit dengan harga Rp5000,00. Baskom satu unit dengan harga per unit sebesar Rp52.000,00.

12. Berapa upah karyawan yang bertugas pada proses produksi + pengemasan dan pengiriman?

Jawaban: Upah yang diberikan dalam satu kali produksi pada karyawan pada bagian produksi + pengemasan sebesar Rp50.000,00 sedangkan pada bagian pengiriman diberi upah sebesar Rp100.000,00 dalam satu kali produksi.

13. Bagaimana dengan biaya operasional listrik dan air?

Jawaban: Selama ini biaya operasional listrik dan air tidak dihitung atau tidak dibebankan pada perusahaan, melainkan dibebankan kepada pemilik UMKM secara pribadi.

14. Bagaimana penetapan harga pokok produksi menurut perusahaan?

Jawaban: Menambahkan semua biaya mulai dari biaya bahan baku, biaya penolong, dan biaya tenaga kerja.

15. Bagaimana penentuan harga jual?

Jawaban: Harga jualnya kira-kira dengan presentase laba sebesar 60% jadi sekitar Rp33.000,00.

Lampiran 2 Validasi Bimbingan Skripsi

Data Mahasiswa

N I M

1121700038 - Hanifah Kusuma Hidayanti

Nama Mahasiswa

Hanifah Kusuma Hidayanti

Info Akademik

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Jurusan Administrasi Niaga
Semester : 8

Bimbingan

Jurnal Ilmiah

Seminar Proposal

Syarat Sidang

Bimbingan			
No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan
1	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	BAB I	24 Apr 2021
2	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	Bimbingan BAB I	30 Apr 2020
3	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	BAB I	6 Mei 2021
4	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	ACC BAB I	22 Mei 2021
5	0722066101 - Dra. Diana Juni Mulyati, M.M.	Rev Bab I: Rumusan, Tujuan	26 Mei 2021
6	0722066101 - Dra. Diana Juni Mulyati, M.M.	Acc Bab I	1 Jun 2021
7	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	Bab II: Mendeley, Keterkaitan	6 Jun 2021
8	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	Acc Bab II	13 Jun 2021
9	0722066101 - Dra. Diana Juni Mulyati, M.M.	Acc Bab II	14 Jun 2021
10	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	Acc Bab III	19 Jun 2021
11	0722066101 - Dra. Diana Juni Mulyati, M.M.	Acc Bab III	2 Jul 2021
12	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	Revisi Bab IV	4 Jul 2021
13	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	Acc Bab IV dan Bab V	6 Jul 2021
14	0722066101 - Dra. Diana Juni Mulyati, M.M.	Acc Bab IV dan Bab V	6 Jul 2021
15	0715016101 - Drs. Ute Chairus M. Nasution, M.S.	Acc maju sidang dospem 2	6 Jul 2021
16	0722066101 - Dra. Diana Juni Mulyati, M.M.	Acc maju sidang dospem 1	6 Jul 2021

Lampiran 3 Perintah Revisi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 0315925982,5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

Nama dan NBI : HANIFAH KUSUMA HIDAYANTI

Program Studi : Administrasi Niaga

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	tidak ada		

Setuju telah direvisi,

Dosen Penguji,


DRA. DIANA JUNI MULYATI, MM

Surabaya, 9 Juli 2021

Dosen Penguji,


DRA. DIANA JUNI MULYATI, MM



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

Nama : HANIFAH KUSUMA HIDAYANTI
N. B. I. :
Program Studi : Administrasi Niaga

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	tidak ada		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,


DR. IGN. ANOM MARUTA, MM

Surabaya, 9 Juli 2021
Dosen Penguji,


DR. IGN. ANOM MARUTA, MM



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 0315925982,5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

Nama dan NBI : HANIFAH KUSUMA HIDAYANTI

Program Studi : Administrasi Niaga

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Revisi abstrak, format dan daftar pustaka		

Setuju telah direvisi,

Dosen Penguji,

DRA.NI MADE IDA PRATIWI, MM

Surabaya, 9 Juli 2021

Dosen Penguji,

DRA.NI MADE IDA PRATIWI, MM

Lampiran 4 Hasil Uji Turnitin

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL (Studi Kasus UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi Sidoarjo)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

6%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

2%

4

conference.binadarma.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

ANALISIS PERHITUNGAN
HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE FULL
COSTING SEBAGAI DASAR
PENENTUAN HARGA JUAL (Studi
Kasus UMKM Otak-Otak
Bandeng Alfarizi Sidoarjo)
by Hanifah Kusuma Hidayanti .

Submission date: 29-Jul-2021 12:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 1625335167

File name: tak-Otak_Bandeng_Alfarizi_Sidoarjo_Hanifah_Kusuma_Hidayanti.docx (48.84K)

Word count: 2302

Character count: 13879

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL
COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL**
(Studi Kasus UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi Sidoarjo)

Hanifah Kusuma Hidayanti
Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya

ABSTRACT

Competition in today's business is getting tougher, this condition requires companies to be even more observant in the sense of having a high level of accuracy in determining the selling price and allowing it to be reached by users. So good management is needed, namely in terms of costs and prices. Before determining the selling price, the first step that must be considered is determining the cost of production. This study aims to determine the analysis of the calculation of the cost of production in determining the selling price at the UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi by applying the full costing method. As for supporting this research, the author in making the thesis uses a comparative descriptive method with a qualitative approach. The processed data is data in the form of records of the cost of production such as the cost of raw materials, labor costs, and factory overhead costs. While the data analysis technique used in the study is the full costing method. The results of the analysis show that the calculation of the cost of production per pack using the company method is Rp. 20,560.00 and the selling price is Rp. 32,896.00, while the cost of production per pack using the full costing method is Rp. 23,519.00 and the selling price is Rp. 37,631.00. From the results of this analysis, it can be seen that the costs incurred in the production of milkfish otak-otak at UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi have an effect on determining the selling price, such as calculating the cost of production using the full costing method to produce a higher value than using the company's method, because the full costing method includes all costs into the calculation of the cost of production. The authors suggest that in calculating the cost of production to determine the selling price, it is better to use the full costing method because it can provide more precise and accurate results.

Keywords: Cost of Production, Full Costing Method, Selling Price.

Pendahuluan

Persaingan pada bisnis saat ini semakin ketat, kondisi ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuannya agar dapat bertahan dan apabila memungkinkan mampu memenangkan persaingan. Salah satu bentuk persaingan ini dapat diilustrasikan seperti banyaknya produk dengan kualitas yang relatif sama namun harga jual lebih terjangkau atau lebih diminati para konsumen. Sebaliknya bagi perusahaan yang menjual hasil produksi dengan harga jual yang terlalu tinggi akan menyebabkan konsumen beralih pada perusahaan pesaing yang menawarkan harga lebih murah dengan kualitas barang atau jasa yang relatif sama.

Kondisi ini menuntut perusahaan untuk lebih jeli lagi dalam arti dengan tingkat akurasi tinggi dalam menentukan harga jual, hal ini karena satu sisi pengguna mengharapkan harga yang murah tetapi disisi lain dengan penentuan harga jual yang terlalu rendah, juga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu harga jual barang atau jasa tidak dapat menutupi seluruh biaya produksi. Penentuan harga jual dengan tingkat akurasi yang tinggi dalam

perhitungan biaya produksi akan menghasilkan harga jual yang tepat dan memungkinkan dapat dijangkau oleh pengguna.

Maka diperlukan pengelolaan yang baik yaitu dalam hal biaya dan harga. Sebelum menentukan harga jual, langkah awal yang harus diperhatikan adalah menentukan harga pokok produksi. Pada umumnya dalam menentukan harga pokok produksi terdapat dua metode yang dapat digunakan yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

Pengelolaan ini juga berlaku pada usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang lebih dikenal dengan sebutan UMKM. Jika pada UMKM tidak menggunakan pengelolaan yang baik dalam hal biaya dan harga, maka UMKM tersebut tidak dapat bersaing dengan usaha sejenisnya dan terancam mengalami kerugian. Dalam hal menentukan harga pokok suatu produk, metode yang paling tepat digunakan adalah metode *full costing*. Dengan metode *full costing*, keakuratan dalam menentukan harga pokok produksi lebih terjamin karena metode ini memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis penelitian dengan mengambil judul **"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada Produksi Otak-Otak Bandeng dengan Mengambil Studi Kasus pada UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi di Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo"**.

Kerangka Dasar Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Penulis, 2021.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi Sidoarjo yang terletak di Jl. H. Abd. Rahman 04/02 Desa Sedati Gede, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *comparative method* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam mengolah data dan angka menggunakan metode perhitungan *Full Costing*, berikut tahapan-tahapan analisis data:

1. Menguraikan biaya produksi.
2. Menentukan prosedur perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Biaya overhead pabrik tetap	xx +
Harga pokok produksi	xx

- Menentukan perhitungan harga jual produk dengan menggunakan metode *mark up pricing* dengan *mark up* yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Rumus penentuan harga jual produk:

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Mark Up}$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Mark Up}}{\text{Volume Produksi}}$$

- Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menurut perhitungan perusahaan dengan perhitungan *full costing*.
- Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Analisis, Hasil dan Pembahasan

Perhitungan Harga Pokok Produksi Otak-Otak Bandeng Alfari

Dalam 1 bulan, Otak-Otak Bandeng Alfari melakukan produksi sebanyak 8 kali dengan 1 kali produksi menggunakan bahan dasar bandeng sebanyak 35 kg ekor bandeng menjadi 75 otak-otak bandeng. Biaya 1 kali mengirim sebesar Rp50.000,00. Dalam 1 bulan terjadi pengiriman sebanyak 16 kali, jadi dalam 1 kali produksi terjadi 2 kali pengiriman kepada konsumen atau *customer*. Untuk lebih jelasnya bagaimana pelaksanaan pembebanan biaya yang dilakukan Otak-Otak Bandeng Alfari dalam menentukan harga pokok produksinya, maka akan disajikan data keuangan perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1 Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Otak-Otak Bandeng Alfari dalam 1 Kali Produksi

No.	Keterangan	Kebutuhan dalam Satu Kali Produksi	Jumlah (Rp)
1.	Ikan Bandeng	35 kg	1.015.000,00
2.	Bawang Merah	1 kg	27.000,00
3.	Bawang Putih	½ kg	13.500,00
4.	Cabe Merah Besar	¾ kg	25.000,00
5.	Cabe Rawit	¾ kg	90.000,00
6.	Gula Putih	2 kg	24.000,00

No.	Keterangan	Kebutuhan dalam Satu Kali Produksi	Jumlah (Rp)
7.	Garam	150 gram	1.500,00
8.	Sasa Penyedap Masakan	¼ kg atau 250 gram	9.500,00
9.	Rempah-Rempah (Ketumbar, Jinten, Merica)	Secukupnya	5.000,00
10.	Telur	1 ½ kg	34.500,00
11.	Plastik Vacuum Makanan	75 pcs	67.500,00
12.	Kardus Kemasan	75 pcs	75.000,00
13.	LPG	1 Kali Produksi	4.500,00
14.	Biaya Tenaga Kerja	1 Orang Produksi	50.000,00
		1 Orang Pengirim	100.000,00
15.	Total Biaya dalam 1 Kali Produksi		1.542.000,00
16.	Jumlah Produksi dalam 1 Kali Produksi		75 Bungkus
17.	Harga Pokok Produksi per Bungkus		20.560,00

Sumber: UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi. (diolah penulis, 2021).

- Biaya pengiriman 1 kali produksi = Rp50.000,00 x 2 kali pengiriman = Rp100.000,00
- Harga Pokok Produksi 1 kali produksi = Rp1.542.000,00 : 75 bungkus = Rp20.560,00

Dari tabel 1 dapat diketahui perhitungan harga pokok produksi Otak-Otak Bandeng Alfarizi adalah Rp20.560,00 per bungkus dengan total biaya dalam 1 kali produksi adalah Rp1.542.000,00. Jika harga pokok produksi dihitung dalam 1 bulan, menjadi:

- Total biaya 8 kali produksi atau 1 bulan = Rp1.542.000,00 x 8 = Rp12.336.000,00
- Jumlah produksi 8 kali produksi atau 1 bulan = 75 bungkus x 8 = 600 bungkus
- Harga Pokok Produksi 8 kali produksi atau 1 bulan = Rp12.336.000,00 : 600 bungkus = Rp20.560,00

Dari perhitungan diatas dapat diketahui harga pokok produksi Otak-Otak Bandeng Alfarizi adalah **Rp20.560,00** per bungkus dengan total biaya dalam 8 kali produksi atau 1 bulan adalah **Rp12.336.000,00**.

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing

Dalam 1 kali proses produksi otak-otak bandeng, UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi dapat menghasilkan 75 bungkus otak-otak bandeng. Maka dapat mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing pada UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi

No.	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	9.960.000,00
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.600.000,00
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	2.551.575,00
Total Biaya		14.111.575,00
Jumlah Produksi dalam Satu Bulan		600 pcs
Harga Pokok Produksi		23.519,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Dari tabel 2 dapat diketahui perhitungan Harga Pokok Produksi otak-otak bandeng pada Otak-Otak Bandeng Alfarizi dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp23.519,00 per bungkus dengan total biaya selama 1 bulan adalah Rp14.111.575,00.

Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Menggunakan Metode Full Costing

Berdasarkan kedua metode perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hasil perbandingan kedua metode di atas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3 Perbandingan Harga Pokok Produksi

Unsur Biaya	Metode Perusahaan (Rp)	Metode Full Costing (Rp)	Selisih (Rp)
Total Biaya dalam 1 Bulan	12.336.000,00	14.111.575,00	1.775.575,00
Harga Pokok Produksi per Bungkus	20.560,00	23.519,00	2.959,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Perhitungan dan Perbandingan Harga Jual

Dalam menentukan harga jual, Otak-Otak Bandeng Alfarizi sebaiknya memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat produksi agar dapat menentukan harga jual yang tepat. Sehingga perlu adanya metode *mark up pricing* dengan *mark up* yang sudah ditentukan oleh UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi dalam menghitung harga jual.

Tabel 4 Perhitungan Harga Jual dengan Menggunakan Metode Perusahaan

Keterangan	Biaya (Rp)
Harga Pokok Produksi	12.336.000,00
Presentase Laba yang Diharapkan	60%
	7.401.600,00
Harga Jual	19.737.600,00
Jumlah Produksi	600
Harga Jual per Bungkus	32.896,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Tabel 5 Perhitungan ¹ Harga Jual dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Keterangan	Biaya (Rp)
Harga Pokok Produksi	14.111.575,00
Presentase Laba yang Diharapkan	60%
	8.466.945,00
Harga Jual	22.578.520,00
Jumlah Produksi	600
Harga Jual per Bungkus	37.631,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Tabel 6 Perbandingan Perhitungan Harga Jual

Keterangan	Metode Perusahaan (Rp)	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)
Harga Jual per Bungkus	32.896,00	37.631,00	4.735,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Daftar Harga Jual Pesaing Otak-Otak Bandeng

Tabel 7 Harga Jual Pesaing

No.	Keterangan	Harga Jual Per Produksi (Rp)
1.	Otak-Otak Bandeng Samudera Sidoarjo	37.500,00
2.	Otak-Otak Bandeng Mbak Indah	38.000,00
3.	Otak-Otak Bandeng Mujia Catering	39.500,00
4.	Otak-Otak Bandeng Bu Sofia	40.000,00
5.	Otak-Otak Bandeng Juwana	57.500,00

Sumber: Daftar harga terbaru otak-otak bandeng, 2021.

Dari tabel 7 dapat disimpulkan bahwa harga jual yang disarankan oleh penulis masih jauh di bawah harga jual pesaing. Dengan begitu saran yang diberikan penulis kepada pemilik UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi masih bisa diterima dan tidak merugikan perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan analisis dengan membandingkan harga pokok produksi UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi dan harga jual dengan pendekatan *full costing*, bahwa perhitungan penentuan harga pokok produksi dan harga jual menurut perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* terdapat perbedaan atau selisih hasil yaitu pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebesar Rp23.519,00 sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan sebesar Rp20.560,00. Terdapat selisih hasil harga pokok produksi sebesar Rp2.959,00.

Begitupun juga dengan harga jual, terdapat perbedaan atau selisih hasil dari perhitungan antara metode perusahaan dengan metode *full costing* serta menyatakan bahwa harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga jual metode *full costing* yaitu harga jual pada metode perusahaan sebesar Rp32.896,00 sedangkan dengan metode *full costing* sebesar Rp37.631,00. Terdapat selisih harga jual sebesar Rp4.735,00.

Terjadinya perbedaan pada perhitungan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual menurut perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* disebabkan karena pada metode perusahaan tidak menghitung biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap secara terperinci.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* maka dapat disimpulkan bahwa dalam perhitungan harga pokok produksi, UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi sebagai objek penelitian masih menggunakan perhitungan yang sangat sederhana bahkan terbilang masih belum terperinci. Komponen yang dihitung dengan metode perusahaan pada UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik. Tetapi dalam memasukkan biaya *overhead* pabrik UMKM Otak-Otak Bandeng belum memasukkan biaya secara keseluruhan.

Masih terdapat biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel maupun tetap yang dikeluarkan dalam proses produksi namun UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi tidak menghitung biaya tersebut seperti biaya listrik dan air serta biaya penyusutan mesin dan peralatan. Selama ini biaya listrik dan air tidak dibebankan pada perusahaan melainkan hanya dibebankan kepada pemilik UMKM secara pribadi.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Tanzeh. (2011). Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.
- Axel Johannes H.P., Wilfried S.M., & Joanne V.M. (2018). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar perhitungan harga jual pada Kertina's Home Industry. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6, 34-40.
- Anggun, C.O. (2019). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing di CV Lestari Albasia Mandiri Semarang (skripsi). Universitas Semarang. Semarang.

- Dita, K., Anam, M.H., & Endah, M. (2018). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai penentu harga jual pada produksi opak kembang Cap "KRESS'NO". *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2, 73-87.
- Dariana. (2020). Penetapan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual kain tenun songket melayu. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4, 258-270.
- Eka R., Diana J.M., & Ute C.N. (2016). Analisis kenaikan nilai mata uang asing dalam menentukan harga jual di PT. Mitra Satya Jaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 2, 20-34.
- Ida Ayu T.P.P., Anantawikrama T.A., & Nyoman T.H. (2018). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai acuan dalam menentukan harga jual kain pada usaha tenun Sekordi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9, 178-189.
- Nining K., Diana J.M., Ni Made I.P. (2016). Analisa break even point sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk pada UD Barokah Lumajang. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 2, 74-88.
- Nur, A. (2019). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual pada PT.Kemilau Bintang Timur Kabupaten Luwu (skripsi). Universitas Muhamadiyah Makassar. Makassar.
- Rinduri, M.A. (2019). Pengaruh DER terhadap harga saham pada PT. Ciputra Development Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018 (skripsi). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Surabaya.
- Sintia, A. & I Gede S.A. (2020). Penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada UKM Tahu An Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8, 9-16.